

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU  
MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA MATERI ALJABAR DI KELAS VII-3 SMP MUHAMMADIYAH  
AMBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Mengetahui Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (IAIN) Ambon**



Oleh

**SUARTI DAHLAN**  
**NIM.160303015**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aljabar di Kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon

**NAMA** : Suarti Dahlan

**NIM** : 160303015

**JURUSAN / KLS** : Pendidikan Matematika / A

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Selasa** tanggal **17** bulan **Maret** tahun **2020** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Matematika.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Ainun Diana Lating M.Si



(.....)

**PEMBIMBING II** : Nurlaila Sehuwaky, M.Pd



(.....)

**PENGUJI I** : Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd



(.....)

**PENGUJI II** : Kasliyanto, M.Pd



(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika  
IAIN Ambon



Dinda Ang Gelora Mastuti, M.Pd  
NIP. 19840506 200912 2 004

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella, M.Pd  
NIP. 19650706 199203 1 003

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suarti Dahlan

Nim : 160303015

Program studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Ambon, 17.03.2020

Membuat pernyataan



*Suarti Dahlan*  
Suarti Dahlan  
Nim: 160303015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

## *MOTO*

*Jika sang khaliq yang menjadi alasan anda untuk hidup maka takkan pernah ada alasan untuk menyerah*

*“Kegagalan ada bukan untuk di takuti tetapi untuk di pelajari”*

*Kesuksesan bukan tentang seberapa banyak uang yang kamu hasilkan, tapi seberapa besar kamu bisa membawa perubahan untuk hidup orang lain.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## PERSEMBAHAN

*Segala Puji Bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna  
Sholawat Serta Salam Selalu Tercurah Kepada Nabi Besar Muhammad  
SAW.*

*Kupersembahkan skripsi ini sebagai dharma baktiku diantara  
Limpahan do'a pengorbanan dan kasih sayang orang-orang*

*Yang peduli kepadaku*

*Ayahanda (almh) Dahlan Mudu dan Ibundaku Wa Cani Saleh*

*Yang sangat luar biasa atas segalanya kepadaku hingga aku menjadi  
seorang sarjana*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

*Kakakku (almh) Masni Dahlan,*

*Adik-adikku Nupita Dahlan dan Aby Dahlan*

*Semua keluarga besarku serta almamaterku, agama, bangsa dan negara*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas limpahan rahmat-NYA hingga saat ini penyusun masih diberi kesehatan, kenikmatan serta ketabahan dalam menyusun skripsi ini, tak lupa pula salawat serta salam penyusun hanturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau dan para sahabat serta keluarganya, hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajarannya yaitu islam.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aljabar di Kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon”* ini disadari oleh penyusun masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu dengan penuh tulus penyusun mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membimbing, memberi arahan, motivasi, masukan dan membantu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini, olehnya itu melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ayah tercinta **alm Dahlan Mudu** dan ibunda tersayang **Wa Cani** selaku orang tua kandung yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penyusun disertai dengan do'a dan pengorbanan

yang ihklas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT Aamiin.

2. Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil-wakil rektor IAIN Ambon.
3. Dr. Samad Umarella, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Patma Sopamena, M. Pd, Wakil Dekan II Umu Saidah, M. Pd.I dan Wakil Dekan III Ridwan Latuapo, M. Pd.I.
4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd selaku wakil Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
5. Ainun Diana Lating, M.Si selaku pembimbing I dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan masukan arahan, petunjuk serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini.
6. Nur Afriani Nukuhali, M.Pd selaku Penguji I dan Kasliyanto, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan Kritik dan Masukan yang sangat berguna untuk penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dan proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.


9. Kepala SMP Muhammadiyah Ambon Ardon Jamdin, M.Pd dan Guru Matematika, dan Tata Usaha Staf Dewan Guru yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian.
10. Seluruh peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu sebagai tempat penelitian, yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis, khususnya peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Amaholu, atas partisipasi dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian.
11. Keluarga besar yang tersayang, almr kakakku tersayang Masni Dahlan, adik-adiku Nupita Dahlan, Aby Dahlan, Serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, ilmu dan do'a kepada penulis selama masa-masa sulit, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan, angkatan 2016 Prodi Pendidikan Matematika IAIN Ambon terutama teman-teman kelas matematika A yang senasib dan seperjuangan serta senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuannya selama ini semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaannya..
13. Teman-teman terbaikku Wa Ode Tina, Nurfatimah Hamadi, Miranti Jailan. yang selama ini mengajarkan arti kebersamaan serta motivasi dan mendukung penulis baik senang maupun susah.



Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusun skripsi ini, maka kesalahpahaman, pengertian dan kekurangan lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, sehingga kelengkapan dari kekurangan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya. Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kooperatif dan pengertiannya penulis ucapkan terimah kasih yang mendalam.

Ambon . *17.03*...2020

Penulis



Suarti Dahlan  
Nim:160303015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU  
MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
PADA MATERI ALJABAR DI KELAS VII-3 SMP MUHAMMADIYAH  
AMBON**

**Oleh : Suarti Dahlan 160303015**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi aljabar dikelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon. 2) besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi aljabar dikelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon.

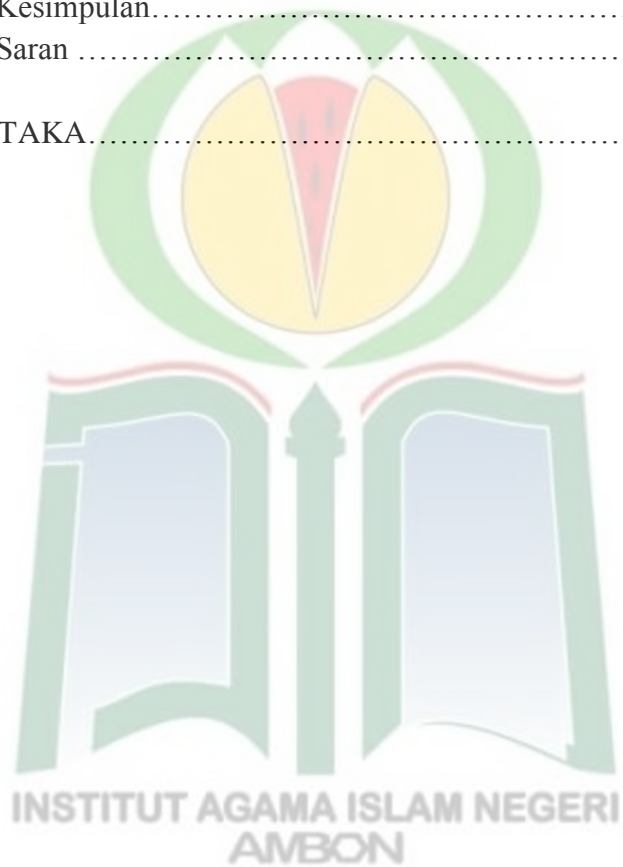
Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon sejumlah 30 siswa. Pada hasil penelitian ini peneliti membagikan angket dan soal tes untuk dikerjakan oleh siswa. Hasil tes dan angket yang telah diisi oleh siswa dan diolah peneliti untuk mencari hasil uji *t* dan diketahui nilai  $t_{hitung} = 4,812$  dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan  $n = 28$  dengan taraf signifikansi 5% harga  $t_{tabel} = 1,701$ . Hal ini menunjukkan bahwa harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,812 > 1,701$ ) sehingga hipotesis diterima. Dan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ , ( $0,00 < 0,05$ ), maka koefisien dikatakan berarti. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. nilai koefisien korelasi (*R*) adalah 0,152 dan nilai *R square* 0,43. Nilai *R square* sebesar 0,43. Atau 43% Menunjukkan besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 43% sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata Kunci : kompetensi guru, hasil belajar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional .....	10
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	11
B. Persepsi Siswa .....	
C. Kompetensi guru .....	14
1. Pengertian Kompetensi .....	14
2. Pengertian guru .....	15
D. Jenis-jenis Kompetensi guru .....	17
1. Kompetensi pedagogik.....	17
2. Kompetensi Profesional.....	18
3. Kompetensi kepribadian.....	18
4. Kompetensi Sosial.....	19
E. Hasil Belajar .....	20
1. Macam-Macam Hasil Belajar.....	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
F. Ruang Lingkup Materi .....	26
G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
H. Kerangka Fikir.....	30
I. Hipotesis .....	31
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Variabel Penelitian .....	33
E. Instrument Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35

G. Teknik Analisa Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61



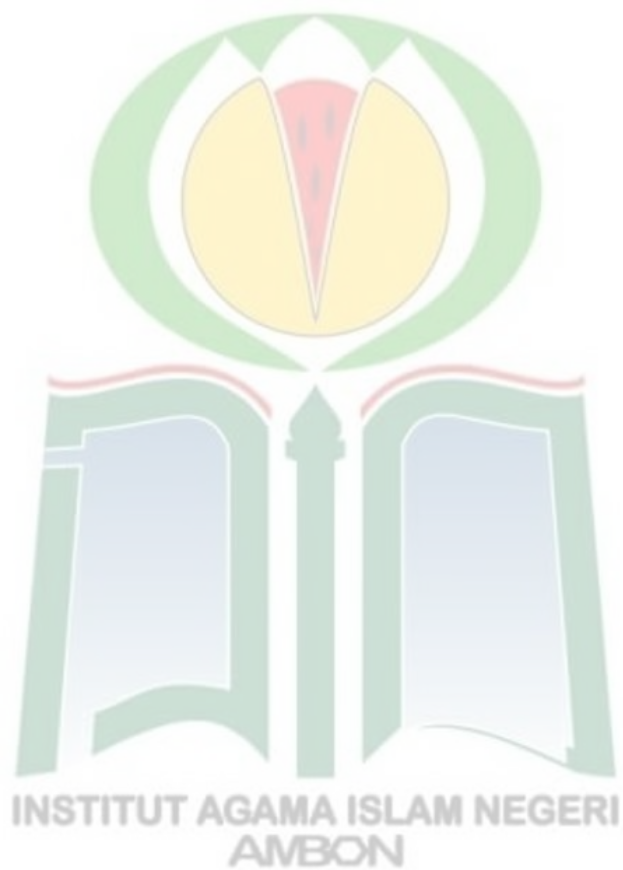
## DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Acuan Patokan (PAP) .....	39
1.2 Skala Likert .....	40
1.3 Norma Penilaian Kompetensi Guru .....	41
2.1 Deskriptif Statistik Persepsi Siswa (X).....	58
2.2 Kategori Persepsi Siswa.....	49
2.3 Deskriptif Statistik Hasil Belajar(Y).....	50
2.4 Deskriptif Presentase Data Untuk Variabel Y .....	51
2.5.Uji Normalitas Persepsi Siswa(X) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	52
2.6.Uji Homogenitas Persepsi Siswa(X) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	53
2.7.Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa(X) Terhadap Hasil Belajar (Y)....	53
2.8. Koefisien Determinasi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)) .....	55



**DAFTAR GAMBAR**

1.1 Lingkungan Sekolah .....	93
1.2. Pembagian Angket Uji Coba .....	94
1.3. pembagian angket .....	95
1.4. siswa mengisi angket .....	95
1.5. siswa mengisi soal tes .....	96



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Soal Tes .....	64
Lampiran 2. Kisi-kisi Soal Tes .....	65
Lampiran 3. Soal Tes .....	66
Lampiran 4. Pemerkahan Soal Tes .....	67
Lampiran 5. Hasil kerja siswa .....	68
Lampiran 6. Lembar Validasi Angket .....	69
Lampiran 7. Kisi-kisi Angket .....	70
Lampiran 8. Angket Persepsi Siswa .....	71
Lampiran 9. Hasil Pengisian Angket Siswa .....	72
Lampiran 10. Sebaran Angket .....	74
Lampiran 11. Data Nilai Angket .....	75
Lampiran 12. Data Nilai Hasil Tes .....	76
Lampiran 13. Tabel Distribusi t .....	77
Lampiran 14. Hasil Validasi Angket .....	91
Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Angket Dan Soal Tes .....	92
Lampiran 16. Dokumentasi .....	93
Lampiran 17. Analisis Statistik Deskriptif .....	97
Lampiran 18. Uji Normalitas .....	98
Lampiran 19. Uji Homogenitas .....	99
Lampiran 20. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	100
Lampiran 21. Uji Hipotesis .....	101
Lampiran 22. Koefisien Determinasi .....	102

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas yang baik. Persoalan yang dimaksud diantaranya adalah kompetensi mengajar guru. Karena guru sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran. karena guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang menjalankan tugasnya.<sup>1</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi diartikan sebagai “cakap atau kemampuan”. Menurut W.Robert Houston kompetensi adalah suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. definisi ini mamahami dalam diri manusia ada suatu potensi tertentu yang dikembangkan dan dapat dijadikan motivator, yakni kekuatan dari dalam diri individu tersebut. Dalam hal ini, sejalan menurut Nana Sudjana memahami

---

<sup>1</sup>Syarif Bahri Djamarah, *prestasi belajar dan kompetensi mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), Hlm. 33.



kompetensi sebagai suatu kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi. Sedangkan Sardiman mengartikan kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang berkenaan dengan tugasnya. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai penguasaan pengetahuan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pendidikan<sup>2</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Dari segi bahasa, dalam bahasa Indonesia guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar. Sementara menurut Gericke dkk, guru berasal dari bahasa sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat dan berarti pengajar. Selanjutnya, Zakia Drajat dalam Aris Shoimin, menjelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional sebab secara implisit guru telah menyerahkan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul dipundak para orang tua.<sup>3</sup> Seorang guru perlu memiliki kepribadian yang baik, menguasai bahan pelajaran, dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya.

---

<sup>2</sup> Janawi, *kompetensi guru citra guru profesional*. (Bandung : Alfabeta 2012), hlm 30-33.

<sup>3</sup> Aris Shoimin, *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Gava Media 2014), hlm. 8-10.

Pada dasarnya kepribadian guru yang ideal telah dicontohkan di dalam Islam oleh Rasulullah SAW. Hal ini dapat di lihat dalam Q.S. Al-Ahzab/33: 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”<sup>4</sup>

Pada ayat ini kompetensi yang pertama ditunjukkan oleh Rasulullah SAW sebagai pendidik adalah kompetensi personal religious atau kepribadian agamis, yang artinya pada dirinya melekat nilai-nilai lebih yang ditransinternalisasikan kepada peserta didik misalnya nilai kejujuran, amanah, keadilan, kecerdasan, tanggung jawab, musyawarah, kebersihan, kedisiplinan, keindahan, dan lain-lain. Sebagai guru sudah semestinya menjadi tauladan dan dapat di implementasikan dalam pendidikan<sup>5</sup>

Pada dasarnya kompetensi adalah kebutuhan dasar guru yang harus dikuasai. Penguasaan berbagai bentuk kompetensi tersebut menjadi suatu kemampuan mutlak dalam dunia pendidikan. Sebab kualitas prosese pendidikan banyak bergantung pada kompetensi yang dimiliki guru. Semakin guru memiliki kompetensi standar, semakin baik proses pembelajaran yang berlangsung dalam proses persekolahan<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Kementrian Agama, *Almunawwir, al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi, Per Ayat, Terjemahan Perayat*, (Jakarta Pondok Gede: Cipta Bagus Segara Bekasi, 2015), hlm. 420.

<sup>5</sup> Khoiriyah, *karakter pendidik dalam al-quran*. (probolinggo: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2012), hlm. 3.

<sup>6</sup>Ibid, *kompetensi guru*. Hlm. 41.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1). tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>7</sup> Wina Sanjaya mengatakan bahwa seorang guru harus meyakini bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan profesional yang merupakan upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka mencapai standar proses pendidikan sesuai dengan harapan.<sup>8</sup>

Sehubungan dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 pasal 8, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Jika guru sudah menguasai kompetensi-kompetensi tersebut maka akan berdampak positif juga terhadap hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan angka melalui pengujian atau tes dan ditandai dengan skala nilai berupa huruf

---

<sup>7</sup>Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 3.

<sup>8</sup>Ibid, *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Hlm.16.

<sup>9</sup>Ahmad Rondi, *pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran ekonomi Di MAN TEMPEL SLEMAN*. (Yogyakarta: UN Yogyakarta 2015), hlm.10.

atau symbol. Menurut Nana Sudjana dalam Hamdani mendefinisikan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Disisi lain pengertian hasil belajar menurut Purwanto hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>10</sup>

Yadi Supriyadi mengatakan, pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain: guru, siswa, sarana prasarana, lingkungan pendidikan, serta kurikulum. Faktor guru dalam pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurasikin dalam Muhlis (2013) menyimpulkan bahwa kemampuan profesional guru merupakan salah satu faktor penentu motivasi belajar peserta didik. Guru dikatakan profesional apabila memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pelajaran, mengelola program belajar-mengajar, menilai prestasi peserta didik, mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah,

---

<sup>10</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV Pustaka Setia; 2011), hlm. 138

<sup>11</sup>Yardi Supriadi, *Pengaruh Karakter Guru (Kreatif, Humoris, Beribawa) Terhadap Motivasi Belajar Pada Pelajaran IPS di MTS Fatahila Kecamatan Kiweagibang*, (Cirebon: IAIN yek Nurjati, 2012), hlm. 1..

menyelenggarakan administrasi sekolah, menjalin kerja sama dengan sejawat, memahami dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.<sup>12</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil penelitian Nana Sudjana dalam Yadi Supriadi (2002), yang menunjukkan bahwa, 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.<sup>13</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa, meskipun fasilitas pendidikan memadai, namun bila tidak ditunjang dengan keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan mencapai proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci keberhasilan pendidikan. Faktor guru disini memuat beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran, mulai dari cara mengajar, sikap dan karakter guru di depan kelas, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, bagaimana guru mentransfer ilmunya kepada peserta didiknya, dan bagaimana guru dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar Hal-hal tersebut menentukan pencapaian hasil belajar yang baik.

---

<sup>12</sup>Muhlis. *pengaruh kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bantoro Kabupaten Goa* (Makasar: UIN Alauddin Makasar 2016), hlm. 13

<sup>13</sup>Yadi Supriadi, *Pengaruh Karakter Guru (Kreatif, Humoris, Beribawa) Terhadap Motivasi Belajar Pada pelajaran IPS di MTS FATAHILA KECAMATAN KIWEAGIBANG*, hlm 8.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari sabtu 24 November peneliti di SMP Muhammadiyah Ambon ditemukan permasalahan masih kurangnya kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik yakni dimana guru pada saat proses pembelajaran masih kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran, kompetensi professional dimana guru hanya mengajar tanpa peduli siswa paham atau tidak, kompetensi kepribadian dimana guru mengajar dengan pendekatan otoriter sehingga siswa ketakutan dalam proses pembelajaran dan guru juga mengajar tanpa humor sama sekali.

Salah satu materi pembelajaran pada kelas VII-3 adalah materi aljabar. Dimana Aljabar adalah salah satu cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang penyederhanaan serta pemecahan masalah menggunakan simbol yang menjadi pengganti konstanta atau variabel. Pentingnya kita mempelajari materi aljabar ini adalah agar kita bisa menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari kita dengan menggunakan konsep aljabar. Dan dengan meningkatkan kompetensi guru diharapkan peserta didik dapat memahami dan tertarik untuk belajar matematika. Untuk itulah peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aljabar di Kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon”**.

## **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini kompetensi yang akan diteliti adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sedangkan kompetensi profesional tidak diteliti karena siswa dianggap belum cukup mampu untuk mengukur tingkat profesional seorang guru.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi Aljabar Kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon?
2. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi Aljabar Kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dari penelitian ini yaitu untuk.

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi Aljabar Kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon?

2. Mengetahui besar pengaruh persepsi siswa kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar Matematika siswa pada materi Aljabar Kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon?

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka ada beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru.

Dapat meningkatkan kompetensi seorang guru dalam pembelajaran.

- b. Bagi siswa.

Dapat memotivasi, menggali potensi belajar yang di miliki dan mampu mengembangkan kemampuan belajarnya dalam bentuk kelompok.

- c. Bagi peneliti.

Sebagai sarana pengembangan pengetahuan terhadap pengetahuan tentang kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dalam pencapaian hasil belajar siswa.



d. Bagi institut.

Sebagai sumber data, informasi, dan bahan referensi bagi penelitian sejenis.

## **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada judul ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. persepsi siswa adalah tanggapan siswa atas segala apa yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra terhadap suatu objek tertentu.
2. Kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, psikomotorik. Dengan sebaik-baiknya.
3. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.
4. Aljabar adalah salah satu cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang penyederhanaan serta pemecahan masalah menggunakan simbol yang menjadi pengganti konstanta atau variabel.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian *ex post facto*. Dimana peneliti ingin melihat pengaruh dan besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi aljabar dikelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Ambon

##### 2. Waktu penelitian.

Setelah proposal ini diseminarkan

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>33</sup>". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon.

---

<sup>33</sup>Riduwan dan Akdom, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 183

## 2. Sampel Penelitian

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Arikunto apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka lebih baik diambil sebagian untuk dijadikan sampel.<sup>34</sup> Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-3 berjumlah 40 orang siswa SMP Muhammadiyah Ambon.

### D. Paradigma Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Ket :

X : variabel bebas = Kompetensi Guru

Y : variabel terikat = Hasil Belajar

### E. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>35</sup> Dalam hal ini adalah kompetensi guru.

<sup>34</sup> Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: kencana prenada media gurup, edisi pertama 2013.) hlm.17.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Pembelajaran Pendidikan*, Cetakan Ke -23 (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm .124.

## 2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam hal ini adalah hasil belajar siswa pada materi aljabar dengan indikator nilai tes siswa.

## F. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif, dan diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi sebagai berikut “ instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”<sup>36</sup> untuk mencapai hasil tersebut, maka peneliti menggunakan Instrument tes

### a. Tes hasil belajar

Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah materi diajarkan.

### b. Dokumentasi

dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh.

### c. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terkait dengan kompetensi guru dalam pembelajaran matematika pada materi aljabar.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Hartono, *statistic untuk penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar 2004). Hlm 165

<sup>21</sup> Jainal Arifin, *penelitian pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rasdakarya Offset, 2014) hlm.217.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat tentang pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar matematika siswa materi aljabar adalah sebagai berikut:

a. Soal tes

Soal tes dalam penelitian ini berupa tes uraian yang terdiri dari tiga butir soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi aljabar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, agenda dan sebagainya.<sup>38</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden. Digunakan untuk mengetahui respon siswa terkait dengan kompetensi guru

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan prakti*, (Jakarta: rineka cipta, 2006), hlm 231.

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Melalui uji coba instrumen angket maka akan dilihat apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Validitas isi diketahui dengan uji validitas. Validitas dihitung dengan rumus korelasi *product moment pearson*, sebagai berikut<sup>39</sup>:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :  $r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = jumlah sampel

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila angket yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini digunakan model *internal consistency* (konsisten internal).

---

<sup>24</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Moderen penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 116.

Pengujian reliabilitas digunakan dengan rumus Cronbach's Alpha (Suharsimi Arikunto, 2006 :196) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Ket:  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

## I. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan model pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Maka digunakan teknik pengumpulan data berupa:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Hasil belajar

Untuk menentukan presentase hasil belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ket :  $R$  = jumlah skor dari soal yang dijawab benar

$N$  = skor maksimum dari tes

$S$  = nilai yang dicari

100 = bilangan tetap

Selanjutnya nilai tes tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang telah diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), seperti tabel berikut:

**Tabel 1.1 Penelitian Acuan Patokan (PAP)<sup>40</sup>**

Interval Nilai Angka	kualifikasi
80-100	Baik sekali
60-79	Baik
56-60	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Gagal

**b. Angket**

Teknik statistik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik respon. Sebelum menganalisis data yang diperoleh melalui angket (variabel X), terlebih dahulu dikonsultasikan dengan skala likerts, seperti pada tabel berikut ini:

---

<sup>21</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.102.



Tabel.1.2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor		Keterangan
	Positif	Negatif	
SS	4	1	Sangat Setuju
S	3	2	Setuju
TS	2	3	Tidak Setuju
STS	1	4	Sangat Tidak Setuju

Selanjutnya hasil angket dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Ket : R = jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes

S = nilai yang dicari

100 = bilangan tetap

Selanjutnya hasil analisis angket tersebut dikonversikan dengan kualifikasi kompetensi guru. Kualifikasi kompetensi guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>41</sup>

<sup>41</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 186

**Tabel.1.3 Norma Penilaian Kompetensi Guru**

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup Baik
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Tidak Baik
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Baik

Ket: SD = Standar Defiasi

M = Nilai Rata-rata

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Sebelum melakukan analisis dengan uji t, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji presyarat yaitu :

### a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukan sejauh mana suatu alat ukur maupun mengukur apa yang ingin diukur.<sup>42</sup> Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dari ahli dan validitas butir. Untuk mengukur kriteria valid tidaknya butir angket akan digunakan korelasi *product moment pearson*, apabila

<sup>23</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 84.

$r_{hitung} > r_{table}$ , maka butir tersebut dikatakan valid. Harga  $r_{table} = n$  pada taraf signifikan 5%. Adapun rumus *product moment pearson*, sebagai berikut<sup>43</sup>:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :  $r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = jumlah sampel

Untuk mempermudah penelitian dalam pengujian validitas empiris peneliti menggunakan uji *correlation* dengan bantuan *SPSS version 25* dengan taraf pengujian 5%

Kriteria pengujian *SPSS* :

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data valid

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak valid<sup>44</sup>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

<sup>24</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Moderen penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 116.

<sup>44</sup>Syofian Siregar, *Metode Peletian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*. (Prenada Media Grup:2012), hlm 125-139

### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Version 25 For Windows* dengan kriteria pengujian<sup>45</sup>:

Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka data berdistribusi tidak normal

### **c. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian homogen atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Version 25 For Windows* dengan kriteria pengujian:

Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka data homogen

Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka data tidak homogen<sup>46</sup>

### **d. Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam pengujian ini menggunakan uji regresi linear dengan bantuan *SPSS Version 25 For Windows*. Dan melihat pada tabel *coefficients*. Nilai *constan* dan kompetensi guru dimasukkan dalam rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu

$$\hat{Y} = a + b(x).$$

---

<sup>45</sup> Ibid syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS* hlm. 145

<sup>46</sup> Ibid syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS* hlm. 156

Dimana:

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$X$  = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$a$  = bilangan konstanta

$b$  = koefisien arah regresi linear

Dimana nilai  $a$  dan  $b$  harus ditemukan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

#### e. Uji t (Uji Hipotesis)

Salah satu bagian penting dari statistik inferensial adalah pengujian hipotesis. Bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Setelah diperoleh hasil regresi selanjutnya menguji hipotesis yaitu dilakukan menggunakan (uji-t) dengan bantuan *SPSS Version 25 For Windows*.

Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  yang di peroleh selanjutnya di bandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = n - k - 1$ , dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dalam arti  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dalam arti  $H_a$  ditolak.

#### f. Koefisien Determinasi

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji regresi linear dilihat pada tabel *Model Summary* pada nilai  $R$  dan  $R Square$ . Kemudian nilai  $R Square$  di rubah ke

---

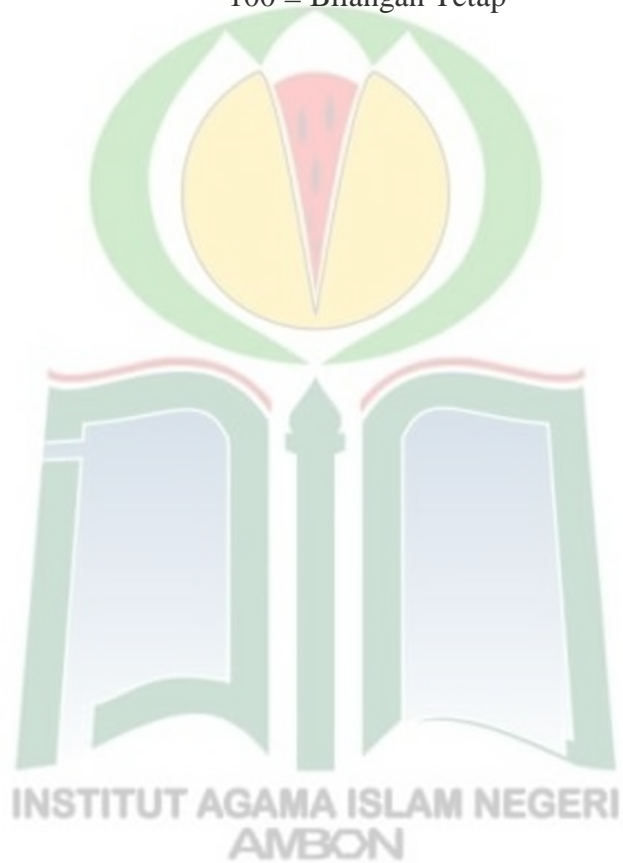
<sup>26</sup>Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Cetakan Ke-6 (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 216.

dalam bentuk persen menggunakan rumus koefisien Determinasi (KD) yaitu sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100 \%$       Dimana : KD = Koefisien determinasi

r      = Koefisien korelasi

100 = Bilangan Tetap



## BAB V

### PENUTUP

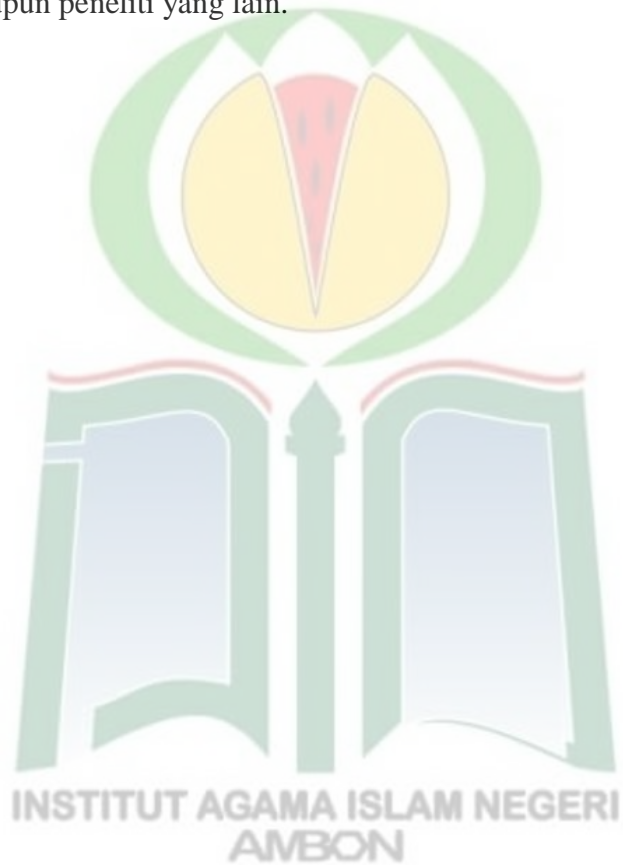
#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi aljabar dikelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji (uji-t) dengan melihat nilai signifikan pada kompetensi guru lebih besar 0,05. Dan Dengan demikian artinya hipotesis  $H_a$  diterima. Dalam hal ini terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi aljabar dikelas VII-3 SMP Muhammadiyah Ambon. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{tabel}$  menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,826 > 1,701$ ) artinya  $H_a$ .
2. Besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 34% sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi pada regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,185 dan nilai R square 0,340. Kemudian nilai R square dirubah ke dalam bentuk persen dengan cara menstutitusikan nilai R square ke dalam rumus Koefisien Determinasi yaitu  $KD = 0,340 \times 100 = 34\%$

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran bahwa diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dari berbagai pihak, baik itu sebagai peneliti lanjutan maupun peneliti yang lain.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hamzah dan Muhlisraini, 2014. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Ahmad Rondi, 2015. *pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran ekonomi Di MAN TEMPEL SLEMAN*. Yogyakarta: UN Yogyakarta.
- Aris Siomin, 2014. *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Gava Media.
- Ahmad Rondi, 2015. *pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran ekonomi Di MAN TEMPEL SLEMAN*. Yogyakarta: UN Yogyakarta
- Ahmad susanto, 2013. *teori belajar pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: Prenada media group,.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara..
- Anas Sudijono, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Anas Sudijono, 2010. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Heruman, 2014. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2012. *Pengantar Statistika*, Cetakan Ke-6, Yogyakarta: Bumi Aksara
- Janawi, 2012. *kompetensi guru citra guru profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Jainal Arifin, 2014. *penelitian pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2014. *Panduan Moderen penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2, Bandung: Alfabeta,

- Kementrian Agama, 2015. *Almunawwir, al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi, Per Ayat, Terjemahan Perayat*, Jakarta Pondok Gede: Cipta Bagus Segara Bekasi.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2014. *Panduan Moderen penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2, Bandung: Alfabeta.
- Khoiriyah, 2012. *karakter pendidik dalam al-quran*. probolinggo: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhlis. 2016. *pengaruh kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bantoro Kabupaten Goa* Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Ngalim Purwanto, 2010. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuharini Dewi, 2008. *matematika Konsep Dan Aplikasinya*, Jakarta : Gava Media.
- Parawati Nyoman, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok ; PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan dan Akdom, 2009. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Hartono, 2004. *statistic untuk penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar .
- Slameto, 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarif Bahri Djamarah, 1991. *prestasi belajar dan kompetensi mengajar* , Surabaya: Usaha Nasional.
- Sofian Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual & SPSS*, Jakarta: kencana prenada media gurup, edisi pertama .
- Sugiyono, 2016. *Metode Pembelajaran Pendidikan*, Cetakan Ke -23, Bandung: Alfabeta.
- Yadi Supriadi, *Pengaruh Karakter Guru (Kreatif, Humoris, Beribawa) Terhadap Motivasi Belajar Pada pelajaran IPS di MTS FATAHILA KECAMATAN KIWEAGIBANG*.

## Lampiran I

### Kisi-kisi Soal Tes

---

Indikator materi	Soal	Tingkatan kognitif					
		$C_1$	$C_2$	$C_3$	$C_4$	$C_5$	$C_6$
1. Penggunaan Aljabar untuk menyelesaikan masalah.	1. Diketahui usia ayah empat kali usia anaknya. Lima tahun kemudian, usia ayah tiga kali usia anaknya. Tentukan masing-masing umur ayah dan anaknya.						
	2. Harga 3 buah buku dan 5 pensil adalah Rp. 42.000,00. Jika harga sebuah buku adalah 3 kali harga sebuah pensil, tentukanlah harga masing-masing pensil dan buku.						

**Keterangan:** **$C_1$  = Pengetahuan** **$C_4$  = Analisis** **$C_2$  = Pemahaman** **$C_5$  = Sintesis** **$C_3$  = Aplikasi** **$C_6$  = Evaluasi**

## Lampiran II

**Soal Tes**

Sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon

Kelas : VII

Hari/tanggal : ...../.....

Nama :  

---

**Petunjuk:**

- a. Berdoalah sebelum dan sesudah bekerja.
- b. Bacalah soal dibawah ini dengan seksama.
- c. Tulislah langkah-langkah yang kamu pikirkan secara pengerjaanya untuk menyelesaikan soal dibawah ini!
- d. Kerjakan dengan jujur, mandiri dan percaya diri.

**Soal:**

1. Diketahui usia ayah empat kali usia anaknya. Lima tahun kemudian, usia ayah tiga kali usia anaknya. Tentukan masing-masing umur ayah dan anaknya?
2. Harga 3 buah buku dan 5 pensil adalah Rp. 42.000,00. Jika harga sebuah buku adalah 3 kali harga sebuah pensil, tentukanlah harga masing-masing pensil dan buku.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**Selamat Bekerja**

Lampiran III

Kunci jawaban soal tes

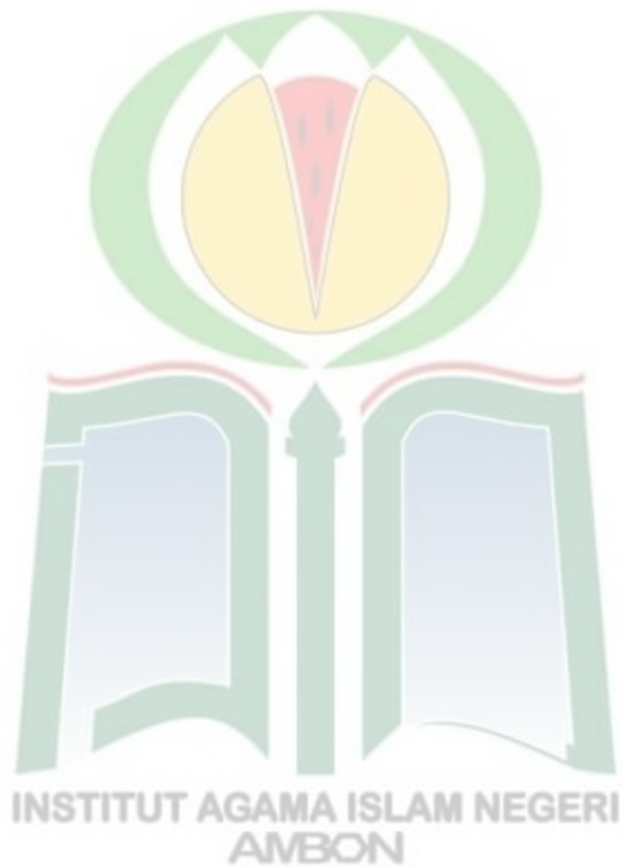
Alternatif Jawaban	Markah	Bobot
<p>1. Misalkan umur ayah = x;  Umur anak = y;  Sehingga diperoleh persamaan  x = 4y.....(i)  x + 5 = 3(y + 5).....(ii)  Subtitusikan persamaan (i) ke persamaan  (ii), diperoleh  x + 5 = 3(y + 5)  4y + 5 = 3(y + 5)  4y + 5 = 3y + 15  4y – 3y = 15 – 5  y = 10  untuk y = 10, maka subtitusi ke persamaan (i)  x = 4y  x = 4(10)  x = 40  jadi, umur ayah 40 tahun, sedangkan umur  anaknya 10 tahun.</p>	<p>1  1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1</p>	<p>14</p>
<p>2. Misalkan : harga sebuah pensil = x rupiah  maka harga 5 pensil = 5x rupiah  harga sebuah buku adalah 3 kali harga sebuah  pensil,  maka harga sebuah buku = 3x rupiah.  Jadi, harga 5 buah pensil = 5x rupiah dan harga 3  buah buku = 9x rupiah.  Jadi, harga 3 buku dan 5 pensil adalah Rp.  42.000,00.  Kalimat matematikanya.  5x + 9x = 42.000  14x = 42.000  x = 42.000/14  x = 3.000  Jadi, harga sebuah pensil adalah Rp.  3.000,00 dan harga sebuah buku adalah 3  × Rp. 3.000,00 = Rp. 9.000,00</p>	<p>1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1</p>	<p>11</p>
Jumlah		25

## Lampiran IV

**Kisi-Kisi Angket Kompetensi Guru**

Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir Soal
	Positif	Negatif	
A. Kompetensi Pedagogik 1. Menguasai karakteristik siswa 2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik 3. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik 4. Berkomunikasi efektif dan peserta didik 5. Menyelesaikan evaluasi dan penilaian proses hasil belajar 6. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	1,	2, 3	3
	4	5	2
	7	6	2
	8	9	2
	10	11	2
	12	13	2
	15	14	2
B. Kompetensi Kepribadian 1. Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku 2. Jujur, berahlak mulia dan menjadi teladan 3. Dewasa, stabil dan berwibawa 4. Memiliki etos kerja, tanggung jawab, percaya diri.	16	17	2
	18	19	2
	20	21	2
	22	23	2
C. Kompetensi Sosial 1. Bersikap inklusif, objektif dan tidak deskriminatif 2. Berkomunikasi efektif, empatik dan santun kepada sesama pendidik, peserta didik,	-	24,25	2
	26,27	28	3

orangtua/wali, dan masyarakat			
3. Beradaptasi dengan lingkungan	30	29	2
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri, dan profesi lain			
jumlah	14	16	30



### **Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru**

Nama sekolah : SMP Muhammadiyah Ambon

Mata pelajaran : matematika

Kelas/semester : VII/I

Hari/Tanggal :

Nama :

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran matematika di kelas, saya mohon tanggapan anda, terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan kompetensi guru yakni, kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial. pada materi aljabar yang akan dilaksanakan.. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak berpengaruh terhadap nilai matematika anda.

❖ **Petunjuk pengisian**

1. Angket ini terdiri dari 30 item pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kompetensi guru matematika pada materi aljabar yang akan dilaksanakan. Berilah jawaban yang benar-benar dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan .
3. Sebelum melakukan pengisian angket, anda diminta untuk mengisi identitas (berupa nama) pada bagian atas lembar angket.
4. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi terhadap hasil tes anda.

❖ **Keterangan pilihan jawaban:**

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat tidak setuju**



### A. Kompetensi Kepribadian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S S	S	TS	ST S
1	Guru matematika memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
2	Guru matematika tidak membantu mengatasi masalah peserta didik ketika mengajarkan materi aljabar.				
3	Guru matematika tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesalahan masing-masing siswa. Ketika mengajarkan materi aljabar				
4	Guru matematika menggunakan berbagai permainan sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar materi aljabar				
5	Guru matematika tidak menggunakan berbagai tehnik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik ketika mengajarkan materi aljabar.				
6	Guru matematika tidak menyiapkan media/alat peraga berupa infocus atau yang lainnya untuk membantu siswa dalam memahami materi aljabar				
7	Guru matematika membantu siswa menyelesaikan soal-soal aljabar				
8	Guru matematika selama proses pembelajaran menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika mengajarkan materi aljabar				
9	Guru matematika tidak menanggapi pertanyaan peserta didik dengan baik tentang materi aljabar yang sudah diajarkan				
10	Guru matematika memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi aljabar yang telah diajarkan.				
11	Guru matematika tidak memberikan penilaian sesuai dengan hasil kerja peserta didik				
12	Guru matematika melakukan remedial terhadap peserta didik yang nilainya belum tuntas pada materi aljabar				
13	Guru matematika tidak mengulang kembali materi yang pernah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.				

### B. Kompetensi Kepribadian

14	Guru matematika tidak bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah.				
15	Guru matematika mendidik semua peserta didik dengan sepenuh hati ketika mengajarkan materi aljabar				

16	Guru matematika dapat dijadikan contoh teladan bagi peserta didik karena jujur dan berahlak mulia.				
17	Guru matematika tidak bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat baik terhadap semua peserta didik.				
18	Guru matematika bersedia menerima kritik dan saran dari peserta didik yang sifatnya membangun				
19	Guru matematika tidak mampu menyelesaikan masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.				
20	Guru matematika memberitahu lebih awal kepada peserta didik dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak masuk kelas				
21	Guru matematika tidak memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik				

### C. Kompetensi Sosial

22	Guru matematika bertindak sewenang-wenang terhadap peserta didik ketika menyampaikan materi aljabar				
23	Guru matematika tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap peserta didik dalam menyampaikan materi aljabar				
24	Guru matematika tidak berkomunikasi secara baik dengan sesama guru disekolah.				
25	Guru matematika tidak mengikutsertakan orang tua peserta didik dalam kegiatan di sekolah				
26	Guru matematika mampu bergaul dengan masyarakat sekitar .				
27	Guru matematika selalu ikut serta ketika ada kegiatan dimasyarakat				
28	Guru matematika tidak berperilaku baik dengan masyarakat				
29	Guru matematika tidak bekerja sama dengan guru-guru di sekolah.				
30	Guru matematika melakukan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah lain seperti main voly.sepak bola dan lain-lain				

## Lampiran VIII

**Daftar Nilai Angket Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru**

<b>NO</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	Inda Sari Arfan	116	74,7
2	Indar Faradiba Karaiy	93	63,3
3	Wa Dita	69	46
4	Fitra Nur Adi	114	76
5	Risna Wati	90	60
6	Rasya Saputra	90	60,6
7	Bayu	87	57,3
8	Ella Febriana	90	60
9	Zahra Amelia Putun	92	61,3
10	Wa Muliani	90	60
11	Agustiawan Makatita	114	76
12	Rawiya Silimbona	115	75,3
13	Muh. Woivul	92	61,3
14	Ade Sam Margan Putra	87	58,6
15	Nildavita Tehuayo	100	66,6
16	Najam Suat	103	68
17	Iwan	93	62
18	Ajun Kalauw	101	67,3
19	M.Faldin Ode	102	68
20	Fika Safitr	95	64
21	M.Asrul.A.Divirubun	97	65,3
22	Wawan Kharul	99	66
23	Luna Djariah	95	63,3
24	Abd Kadir Mony	98	66
25	M.Fadlan Hatuew	95	64,7
26	Syaril Rizkiyanti Duwilla	89	59,3
27	Fahri Sangaji	96	62
28	Arif Rafi Huda Hatuwe	96	64
29	Ahra Tanasy	97	64,7
30	Amelia Purun	93	62

## Lampiran IX

## Daftar Nilai Tes

NO	Nama Peserta Didik	Skor Item		Jumlah Skor	Nilai Tes	Keterangan
		1	2			
1	Inda Sari Arfan	8	8	16	64	Baik
2	Indar Faradiba Karaiy	8	7	15	60	baik
3	Wa Dita	8	9	17	68	baik
4	Fitra Nur Adi	8	8	16	64	baik
5	Risna Wati	10	8	18	72	baik
6	Rasya Saputra	14	8	22	88	Baik sekali
7	Bayu	14	6	20	80	Baik sekali
8	Ella Febriana	7	8	15	60	baik
9	Zahra Amelia Putun	8	9	17	68	baik
10	Wa Muliani	7	11	18	72	baik
11	Agustiawan Makatita	6	7	13	52	kurang
12	Rawiya Silimbona	10	12	22	88	Baik sekali
13	Muh. Woivul	10	8	18	72	baik
14	Ade Sam Margan Putra	8	8	16	64	baik
15	Nildavita Tehuayo	7	7	14	56	cukup
16	Najam Suat	7	6	13	52	kurang
17	Iwan	8	7	15	60	baik
18	Ajun Kalauw	7	7	14	56	cukup
19	M.Faldin Ode	8	9	17	68	baik
20	Fika Safitr	6	7	13	52	kurang
21	M.Asrul.A.Divirubun	10	9	19	76	baik
22	Wawan Kharul	5	7	12	48	kurang
23	Luna Djariah	7	6	13	52	kurang
24	Abd Kadir Mony	7	7	14	56	cukup
25	M.Fadlan Hatuew	9	6	15	60	baik
26	Syaril Rizkiyanti Duwilla	8	8	16	64	baik
27	Fahri Sangaji	8	8	16	64	baik
28	Arif Rafi Huda Hatuwe	7	7	14	56	cukup
29	Ahra Tanasy	8	8	16	64	baik
30	Amelia Purun	14	6	20	80	Baik sekali

Lampiran XIII

### DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1.1 Lingkungan Sekolah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**Gambar 1.2. Pembagian Angket Uji Coba**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**Gambar 1.3. pembagian anget**

**Gambar1.4. siswa mengisi anket**



**Gambar 1.5.** siswa mengisi soal tes

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



## Lampiran XIV

### ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu	Maximu	Mean		Std.	Varianc	Skewness		Kurtosis	
			m	m	Statistic	Error	Deviation	e	Statistic	Std.	Statistic	Std.
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Error
Kompetensi guru X	30	34	40	74	59.75	1.204	6.594	43.477	-.145	.427	2.312	.833
Valid N (listwise)	30											

Sumber, olahan SPSS 25

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minim	Maxim	Mean		Std.	Varia	Skewness		Kurtosis	
			um	um	Statistic	Error	Deviation	nce	Statistic	Std.	Statistic	Std.
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Error
hasilbelajarY	30	52	36	88	63.87	2.123	11.626	135.154	.144	.427	.396	.833
Valid N (listwise)	30											

Sumber: olahan SPSS 25

## Lampiran XV

## UJI NORMALITAS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kompetensiguru	hasilbelajar
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	58.8333	64.5333
	Std. Deviation	6.86361	10.49050
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.154
	Positive	.105	.154
	Negative	-.101	-.083
Test Statistic		.105	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.069 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran XVI

## UJI HOMOGENITAS

## Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kompetensiguru	Based on Mean	3.545	7	20	.112
	Based on Median	1.902	7	20	.123
	Based on Median and with adjusted df	1.902	7	7.334	.203
	Based on trimmed mean	3.445	7	20	.140

## ANOVA

kompetensiguru

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	463.417	9	51.491	1.141	.381
Within Groups	902.750	20	45.137		
Total	1366.167	29			

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Lampiran XVII

## ANALISIS REGRESI

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensi guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185 <sup>a</sup>	.340	.321	10.49282

a. Predictors: (Constant), kompetensi guru

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.685	1	108.685	.987	.329 <sup>b</sup>
	Residual	3082.782	28	110.099		
	Total	3191.467	29			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi guru

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.128	16.811		4.826	.329
	kompetensi guru	.282	.284	.185	.994	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

